
ABSTRAK

Tugas Akhir ini akan membahas tentang konsep manajemen grup terhadap industri pembuat komponen sepeda motor dan mengetahui nilai tambah industri kecil setelah bergabung dalam manajemen grup dilihat pada konsep mutunya yang pada awalnya adalah membahas tentang teori mutu, definisi mutu, sejarah, pendapat para pakar, serta konsep manajemen mutu lainnya yang akan mendukung pada pokok pembahasan.

Kebutuhan kendaraan bermotor roda dua dewasa ini semakin meningkat. namun kondisi tersebut masih ketergantungan kepada Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), kondisi seperti ini akan mengakibatkan tidak meratanya pertumbuhan industri kecil dan industri menengah yang ada.

Kondisi industri kecil pembuat komponen saat ini memerlukan adanya suatu pembenahan, agar mampu mandiri dan menjadi industri yang tangguh dan kokoh, untuk itu industri kecil pembuat komponen harus dapat berorientasi pada bentuk produk yang dihasilkan.

Adanya industri kecil bergabung dengan Manajemen Grup maka industri kecil dapat berkonsentrasi didalam menangani order dari beberapa ATPM bukan hanya dari 1 ATPM, sebab Manajemen Grup adalah merupakan suatu organisasi / sekelompok orang yang diklasifikasikan langsung yang mempunyai keinginan yang sama sehingga lebih mudah dalam melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan, komunikasi, dan pengawasan.

Dengan suatu sistem organisasi yang terpadu dan saling bermitra serta mengetahui tugas dan tanggung jawab diantara kedua belah pihak maka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, kualitas yang baik, efektif dan terjamin yang terintegrasi dalam suatu Manajemen Grup.